

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang paling sering yang menjadikan masyarakat sebagai laboratorium “raksasa” yang penuh dengan seribu satu fenomena dan masalah yang tak kunjung habisnya. Dalam ilmu-ilmu sosial, kancah merupakan bagian terbesar dari berbagai bentuk penelitian yang telah dikembangkan dan karena kancah dihuni oleh masyarakat maka dapat dipastikan bahwa keseluruhan penelitian kancah berhubungan dengan pranata dan budaya serta pengalaman hidup masyarakat, kelompok, dan individu.¹

B. Populasi Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi, populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang setidaknya memiliki sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Angkatan 2010 Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 216 mahasiswa. 21 orang yang mengikuti organisasi IDEA, 11 orang yang aktif mengikuti organisasi ULC, 20 orang yang aktif dalam JHQ, 13 orang yang aktif di Metafisis dan 14 orang yang aktif dalam USC. Sisanya sebesar 137 orang merupakan populasi dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.47

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm.61

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam pengambilan sampel sebaiknya menggunakan cara-cara yang lebih tepat yang lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Di dalam penelitian apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Agar representatif dalam pengambilan sampel, maka dalam penelitian ini digunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau acak secara proporsional.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lain.⁵

Variabel Tergantung : Kecemasan Komunikasi

Variabel Bebas : Mahasiswa yang Mengikuti Mahasiswa Organisasi
intra fakultas Ushuluddin dan Mahasiswa yang Tidak
Mengikuti Organisasi

E. Definisi Operasional Variabel

Suatu penelitian ilmiah memerlukan batasan-batasan operasional terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Maka definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm.62

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.134.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38

1. Kecemasan Komunikasi

Kecemasan komunikasi adalah perasaan tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran, perasaan cemas, dan tegang yang dialami oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi penyampaian uraian tentang suatu materi kepada *audience*. Tinggi rendahnya kecemasan komunikasi diukur dengan menggunakan skala kecemasan yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori kecemasan dalam berkomunikasi dalam skala *Personal Report of Communication Apprehension-24*.

- a) *Interpersonal*, yaitu tingkat ketakutan dimana individu mengantisipasi komunikasi dengan individu lain dalam suatu interaksi.
- b) *Meeting*, yaitu tingkat ketakutan dimana individu mengantisipasi komunikasi dengan individu lain dalam suatu pertemuan.
- c) *Group*, yaitu tingkat ketakutan dimana individu mengantisipasi komunikasi dengan individu lain dalam kelompok kecil.
- c) *Public*, yaitu tingkat ketakutan dimana individu mengantisipasi komunikasi dengan individu lain dalam situasi berbicara formal.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala berarti semakin tinggi kecemasan, demikian pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh pada skala maka semakin rendah kecemasan.

2. Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi dan Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi

Mahasiswa yang mengikuti organisasi adalah mahasiswa yang ikut dalam suatu perkumpulan dimana dalam perkumpulan itu ada ketua, staf-staf dan anggotanya bergabung menjadi satu untuk kepentingan bersama. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi adalah mahasiswa yang tidak ikut dalam suatu perkumpulan manapun, sehingga mungkin pengalamannya berbeda dengan mahasiswa yang mengikuti organisasi. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah organisasi intra Fakultas Ushuluddin yang terdiri dari 5 organisasi intra, antara lain IDEA, USC (Ushuluddin Sport Club), ULC (Ushuluddin Language Club), Metafisis dan JHQ (*Jam'iyah Hammalah Al-Qur'an*).

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah menggunakan skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan skala Likkert. Skala Likkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷

Tabel 1. Skor Skala Likkert

Skor Skala Likkert

Jawaban	Skor Favorabel	Skala Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Favorable adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya *unfavorable* adalah, pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang negatif yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.⁸

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu skala, yaitu skala kecemasan komunikasi berdasarkan teori dari McCroskey.

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm.92

⁷ *Ibid*, hlm.93

⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Edisi Ke 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.107

Tabel 2. Kisi-Kisi skala Kecemasan Komunikasi

KONSTRAK	INDIKATOR	AITEM	JUMLAH
<i>Interpersonal</i>	Cemas untuk memulai suatu pembicaraan	14, 25, 37, 38, 57*	5
	Kesulitan untuk berbicara lancar/cenderung diulang	15, 16, 17, 33*, 34*, 51, 59	7
	Takut terlibat dalam pembicaraan	18, 26, 27, 40, 60*	5
<i>Meeting</i>	Merasa tidak tenang saat berada dalam pertemuan	7, 8*, 9, 12, 50, 56, 58	7
	Tidak merasa nyaman dalam forum	10, 11, 28*, 35*, 36, 39*, 41, 47	8
<i>Group</i>	Sulit berpartisipasi dalam kelompok	1, 2*, 3, 5, 6, 4*, 49*	7
	Menghindari diskusi kelompok	4, 29, 30*, 42*, 43*	5
<i>Public Speaking</i>	Gugup jika harus berbicara di depan umum	20, 21, 22, 23, 24, 48*, 55	7
	Tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru	31, 44, 45*, 13	4
	Takut terhadap reaksi lawan bicara	32*, 46, 52, 53*, 54*	5
Jumlah			60

*) item yang gugur

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data – data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka – angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik

dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *anacova*. Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan yang merupakan gabungan dari analisis varian dan analisis regresi.

H. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Item

Menurut Saifudin Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁹ Sementara menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat.¹⁰

Uji validitas dilakukan pada 30 mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Ushuluddin yaitu 20 orang mahasiswa yang mengikuti organisasi intra Fakultas Ushuluddin dan 10 orang mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pada tanggal 13 Mei 2013. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dari 60 item ada 42 item yang valid dan 18 item yang tidak valid yakni item 2, 8, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 39, 42, 43, 45, 48, 49, 53, 54, 57, dan 60 yang diperoleh dengan batas minimum koefisien korelasi validitas $r \geq 0,30$. Dengan hasil nilai koefisien korelasi yang tidak valid berkisar dari 0,015 sampai dengan 0,287. Dan hasil nilai koefisien yang valid berkisar 0,343 sampai dengan 0,668. Hasil perhitungan uji validitas

⁹ Saefudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), hlm.5

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm.168

selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran (uji validitas jika item tidak valid diikutsertakan) dan lampiran (uji validitas jika item tidak valid tidak diikutsertakan).

2. Uji Reliabilitas Item

Sugiono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang telah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Reliabilitas atau ketetapan skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik.¹¹

Saifuddin Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00 semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*)¹². Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product and Services*) for Windows Release versi 16.0.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrument kecemasan komunikasi pada reliability statistics jika item tidak valid diikutsertakan menunjukkan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.902. hal ini berarti alat ukur skala kecemasan komunikasi dinyatakan reliabel.

¹¹ Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, hlm 86.

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), hlm.83

Tabel 3. Hasil analisa uji reliabilitas jika item tidak valid diikutsertakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	60

Tabel 4. Hasil analisa uji reliabilitas jika item tidak valid tidak diikutsertakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	42